



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seorang *production designer* merupakan seorang *storyteller* dengan media seni yang mampu untuk menginterpretasi naskah ke dalam metafora visual (LoBrutto, 2002, hlm. 1). *Production designer* bekerja sama dengan *cinematographer* (penata kamera) dan sutradara untuk dapat memvisualisasikan naskah film menjadi sebuah gambaran yang lebih besar. Seorang *production designer* bertanggung jawab untuk dapat memvisualisasikan naskah film menjadi sebuah bentuk seni di dalam *frame*. Selain itu, *production designer* juga harus mampu membuat konsep film dan mengkoordinasikan timnya dengan baik.

Production designer terlibat secara langsung dalam proses pembuatan film pada tahap pra-produksi dan produksi. Seringkali dalam tahapan produksi banyak aspek-aspek yang dibahas dalam pra-produksi tidak sesuai rancangan kemudian diaplikasikan saat *shooting* berjalan. Kemudian kepentingan untuk mengetahui tahapan kerja seorang *production designer* dalam membuat film menjadi isu yang perlu untuk dibahas. Seorang *production designer* harus mampu mengetahui tahapan kerja dengan baik agar perubahan-perubahan yang terjadi selama produksi tidak mengalami perubahan total. Perubahan yang terjadi selama proses produksi dapat memberikan pengaruh terhadap divisi lainnya.

Penulis melalui film “Fajar” ingin menunjukkan betapa pentingnya menggunakan tahap kerja *production designer* agar proses pengerjaan film dapat

berjalan sesuai dengan ekspektasi. Mengacu pada tiga teori tahapan kerja *production designer*, penulis menyusun tahapan kerja yang sesuai untuk diterapkan pada produksi film “Fajar”. Dengan tahapan kerja *production designer* yang sesuai, diharapkan mampu untuk menghasilkan proses bekerja yang baik.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana teori tahapan kerja *production designer* diterapkan dalam film “Fajar”?

1.3. Batasan Masalah

Penulisan ini dibatasi pada penerapan dan perbandingan dengan menggunakan teori Michael Rizzo, Vincent LoBrutto, dan Jane Barnwell pada tahap pra-produksi dan produksi film “Fajar”.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk dapat menerapkan teori tahapan kerja *production designer* dalam film “Fajar”.

1.5. Manfaat Skripsi

Adapun manfaat dari penulis menulis skripsi ini adalah:

1. Untuk universitas sebagai rujukan akademis dan rancangan sejenis.
2. Untuk penulis sebagai media pembelajaran untuk lebih memahami tahapan kerja *production designer* selama proses pre-produksi dan produksi dan menerapkannya dalam proses produksi film.
3. Untuk pembaca sebagai media untuk memperoleh informasi mengenai tahapan-tahapan kerja seorang *production designer* dalam pembuatan film.